

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

2.1.1 Penelitian karya Yuni Prastiwi Ningsih

Penelitian karya Yuni Prastiwi Ningsih, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2020 dengan judul penelitian “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Nussa dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yuni dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti lain adalah sama-sama meneliti serial animasi kartun Nussa dan Rara akan tetapi episode yang diteliti berbeda. Dan fokus penelitiannya juga berbeda, jika Yuni meneliti nilai akhlak, maka peneliti meneliti nilai akidah.

2.1.2 Penelitian karya Zuhriyatul Imaniyah¹,

Penelitian karya Zuhriyatul Imaniyah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2017 dengan judul penelitian “Analisis Nilai-Nilai Karakter Religius dalam buku salon kepribadian

¹ Zuhriyatul Imaniyah, “Analisis Nilai-Nilai Karakter Religius dalam Buku Salon Kepribadian: Jangan Jadi Muslimah Nyebelin Karya Asma Nadia dan Relevansinya dengan Materi PAI Berdasarkan Permendikbud No. 69 Tahun 2013.” Skripsi (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017)

dengan Materi PAI Berdasarkan PERMENDIKBUD No. 69 Tahun 2013”..1.2 Penelitian karya Zuhriyatul Imaniyah²

Persamaan penelitian Zuhriyatul Imaniyah dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama mengkaji nilai-nilai karakter religius. Sedangkan perbedaannya, penelitian Zuhriyatul Imaniyah mengkaji nilai pendidikan karakter religius dalam buku serta relevansinya dengan materi PAI berdasarkan Permendikbud No. 69 tahun 2013. Sedangkan penelitian ini mengkaji nilai pendidikan akidah dalam serial kartun Nussa.

2.1.3 Penelitian karya Ucha Manlintang Putri

Penelitian karya Ucha Manlintang Putri, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang 2020 dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Kartun Animasi Nussa dan Rara”.

Persamaan penelitian Ucha dengan peneliti adalah sama-sama meneliti serial animasi kartun Nussa dan Rara. Sedangkan perbedaannya Ucha memfokuskan penelitiannya pada nilai-nilai pendidikan agama Islam, sedangkan penulis memfokuskan penelitiannya pada nilai-nilai pendidikan akidah.

² Zuhriyatul Imaniyah, “*Analisis Nilai-Nilai Karakter Religius dalam Buku Salon Kepribadian: Jangan Jadi Muslimah Nyebelin Karya Asma Nadia dan Relevansinya dengan Materi PAI Berdasarkan Permendikbud No. 69 Tahun 2013.*” Skripsi (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017)

2.1.4 Penelitian karya Fajriyatul Muflikhah³

Penelitian karya Fajriyatul Muflikhah⁴, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2020 dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Akhlakul Karimah dalam Serial Animasi Kartun Nussa dan Rara dan Relevansinya di Madrasah Ibtidaiyah (MI)”.

Persamaan penelitian Fajriyatul dengan peneliti adalah sama-sama meneliti serial animasi kartun Nussa dan Rara. Sedangkan perbedaannya Fajriyatul memfokuskan penelitiannya pada nilai-nilai akhlakul karimah, sedangkan penulis memfokuskan penelitiannya pada nilai-nilai pendidikan akidah.

2.1.5 Penelitian karya Reni Trisyanti

Skripsi karya Reni Trisyanti, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2020 dengan judul “Relevansi Dan Signifikansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Serial Kartun Nussa Dan Rarra Dalam Pendidikan Akhlak Bagi Siswa Tingkat Mi”.

Kesamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah memiliki objek penelitian yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai serial animasi kartun Nussa dan Rarra, namun yang membedakan ialah fokus penelitian tersebut dimana penelitian ini berfokus pada relevansi dan

³ Fajriyatul Muflikhah, “Analisis Nilai-Nilai Akhlakul Karimah dalam Serial Animasi Kartun Nussa dan Rara dan Relevansinya di Madrasah Ibtidaiyah (MI)” Skripsi (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020).

⁴ Fajriyatul Muflikhah, “Analisis Nilai-Nilai Akhlakul Karimah dalam Serial Animasi Kartun Nussa dan Rara dan Relevansinya di Madrasah Ibtidaiyah (MI)”, 2020.

signifikansi nilai-nilai pendidikan akhlak, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti lebih fokus pada relevansi nilai-nilai pendidikan akidah.

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Yuni Prastiwi Ningsih	Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Nussa dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam	sama-sama meneliti serial animasi kartun Nussa dan Rara	jika Yuni meneliti nilai akhlak, maka peneliti meneliti nilai akidah.
2.	Zuhriyatul Imaniyah	Analisis Nilai-Nilai Karakter Religius dalam Buku Salon Kepribadian : Jangan Jadi Muslimah Nyebelin Karya Asma Nadia dan Relevansinya dengan Materi PAI Berdasarkan	penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama mengkaji nilai-nilai keislaman (akidah	Zuhriyatul Imaniyah mengkaji nilai pendidikan karakter religius dalam buku serta relevansinya dengan materi PAI berdasarkan Permendikbud No.69 tahun 2013. Sedangkan

		PERMENDIKBUD No. 69 Tahun 2013		penelitian ini mengkaji nilai akidah dalam serial kartun Nussa.
3.	Ucha Manlintang Putri	Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Kartun Animasi Nussa dan Rara	Persamaan penelitian Ucha dengan peneliti adalah sama-sama meneliti serial animasi kartun Nussa dan Rara	perbedaannya Ucha memfokuskan penelitiannya pada nilai-nilai pendidikan agama Islam, sedangkan penulis memfokuskan penelitiannya pada nilai-nilai pendidikan akidah.
4.	Fajriyatul Muflikhah	Analisis Nilai-Nilai Akhlakul Karimah dalam Serial Animasi Kartun Nussa dan Rara dan Relevansinya di Madrasah	penelitian Fajriyatul dengan peneliti adalah sama- sama meneliti serial animasi kartun Nussa	perbedaannya Fajriyatul memfokuskan penelitiannya pada nilai-nilai akhlakul karimah, sedangkan penulis

		Ibtidaiyah (MI)	dan Rara	memfokuskan penelitiannya pada nilai-nilai pendidikan akidah.
5.	Reni Trisyanti	Relevansi Dan Signifikansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Serial Kartun Nussa Dan Rarra Dalam Pendidikan Akhlak Bagi Siswa Tingkat Mi	penelitian tersebut dengan peneliti adalah memiliki objek penelitian yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai serial animasi kartun Nussa dan Rarra	fokus penelitian tersebut dimana penelitian ini berfokus pada relevansi dan signifikansi nilai-nilai pendidikan akhlak, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti lebih fokus pada relevansi nilai-nilai pendidikan akidah

2.1 tabel penelitian terdahulu

2.2 Kerangka Teori

2.2.1 pengertian Akidah

Akidah bersumber dari kata akidah yang berarti ikatan.⁵ Menurut Hasan Al-Banna, secara istilah pengertian akidah merupakan perkara yang dipercayai kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketenangan, dan tidak bercampur kebimbangan.⁶ Menurut pendapat dari Zainuddin Ali, akidah adalah keyakinan dan kepercayaan yang menjadi pedoman hidup bagi muslim.⁷

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa akidah ialah upaya yang dikerjakan secara terus-menerus kepada seseorang agar mengetahui, merasakan, dan melaksanakan akidah Islam dengan utuh.

2.2.2 Dasar Akidah

Akidah Islam merupakan ajaran yang berasaskan dengan dalil Allah dan Rasul-Nya, oleh karena itu sumber ajaran akidah Islam yakni AlQur'an dan As-Sunnah.

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan melalui malaikat Jibril disampaikan kepada Rasul-Nya berbahasa Arab dan membacanya bernilai ibadah.

⁵ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013), 199

⁶ Hasan Al-Banna, *Aqidah Islam*, Terj. Hasan Baidarie, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1980), hlm. 9.

⁷ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, hlm. 2.

Pandangan Manna Khalil Al-Qattan, Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad shallallahu'alaihiwasalam dianggap ibadah bagi pembacanya.⁸ Dan pendapat Muhammad Amin Suma, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad shallallahu'alaihiwasalam dalam lafal Arab melalui Malaikat Jibril, hal lain yang bersifat teknis bagi penyampaian dan pemeliharaan Al-Qur'an seperti dinukilkan secara mutawatir, diawali surat Al-Fatihah dan diakhiri surat An-Nas, serta ditulis dalam mushaf.⁹

Berdasarkan kutipan di atas maka dapat disimpulkan Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad shallallahu'alaihiwasalam melalui Malaikat Jibril yang terhimpun dalam mushaf, diawali surat Al-Fatihah dan diakhiri surat An-Nas supaya menjadi hujah bagi Rasulullah, petunjuk untuk manusia, dan upaya untuk mendekatkan diri dan mengerjakan ibadah kepada Allah.

b. As Sunnah

Menurut Abdul Majid Khon, mengutip pendapat dari para ulama hadis yang mengatakan bahwa sunnah adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi yang berbentuk apapun (berkaitan dengan hukum atau tidak). Sedangkan pendapat para ulama ushul fiqih yakni hal-hal

⁸ Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Terj. Mudzakir AS, (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2013), hlm. 18.

⁹ Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 25

yang berhubungan dengan hukum ataupun yang tidak berkaitan dengan hukum.¹⁰

Keberadaan As-Sunnah disebabkan adanya sebagian ayat Al-Qur'an yang bersifat umum, mutlak, dan sebagai isyarat yang memiliki arti lebih dari satu sehingga memerlukan penetapan arti yang akan dipakai dari beberapa arti tersebut, terlebih sesuatu yang secara khusus tidak ditemukan keterangannya di dalam Al-Qur'an yang selanjutnya diserahkan kepada hadis nabi.¹¹

Para sahabat menerima penjelasan langsung dari Rasulullah shallallahu'alaihisalam tentang syari'ah yang terkandung dalam AlQur'an, baik berupa perkataan, perbuatan, dan ketetapan Rasulullah shallallahu'alaihisalam.

2.2.3 Ruang Lingkup Akidah

Menurut Hasan Al-Banna, akidah Islam meliputi hal berikut:¹²

- a. Ilahiyat, yaitu mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan Allah dari segi sifat-Nya, nama-Nya, dan pekerjaan-Nya, hal itu semestinya diyakini oleh seorang hamba terhadap Rabb-Nya.
- b. Nubuwat, yakni pembahasan yang berkaitan dengan para Nabi mengenai sifat para Nabi, keterpeliharaan para Nabi, tugas dan tujuan

¹⁰ Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadis*, (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 9.

¹¹ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 17.

¹² Al-Banna, Hasan. *Aqidah Islam*. (Bandung: PT. Al-Ma'arif)1980. hlm. 14.

atas diutusnya para Nabi, termasuk juga pembahasan mengenai para wali, mukjizat, karamah dan kitab-kitab samawi.

- c. Ruhaniyat, yaitu mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan yang bukan bersifat materi, seperti malaikat, jin, dan roh.
- d. Sam'iyat, yakni mempelajari yang berkaitan dengan alam kubur, alam akhirat, tanda-tanda hari kiamat, hari kebangkitan, padang mahsyar, hari perhitungan, dan hari pembalasan.

Implementasi dari ruang lingkup akidah meliputi rukun iman, yakni:

a. Iman Kepada Allah

Iman kepada Allah adalah asas dan dasar akidah, yang dimaksud dengan itu ialah beribadah hanya Allah Yang Menciptakan alam semesta, hanya Allah lah yang berhak disembah, tidak ada sekutu bagi-Nya.¹³ Hal ini termaktub dalam Al-Qur'an surah Al-Hajj ayat 62

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّ مَا يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ هُوَ الْبَاطِلُ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ

“Demikianlah (kebesaran Allah) karena Allah, Dialah (Tuhan) Yang Hak. Dan apa saja yang mereka seru selain Dia, itulah yang batil, dan sungguh Allah, Dialah Yang Mahatinggi, Mahabesar.”

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah disifati oleh sifat-sifat kesempurnaan dan keagungan, disucikan dari semua kekurangan dan aib.

¹³ Shalih bin Fauzan Al-Fauzan, *Panduan Lengkap Membenahi Akidah Berdasarkan Manhaj Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, Terj. Izzudin Karimi, (Jakarta: Darul Haq, 2015), hlm. 31

Hal ini merupakan tauhid dengan tiga bentuknya, yaitu tauhid rububiyah, tauhid uluhiyah, dan tauhid asma" wa shifat.

1) Tauhid Rububiyah

Pengakuan bahwa Allah adalah ar-Rabb, Esa dalam penciptaan, pemeliharaan dan pengaturan semua makhluk-Nya dengan kata lain Allah lah pencipta alam raya ini, Allah pengaturnya, yang menghidupkan, yang mematikan, pemberi rezeki, yang memberi manfaat, yang menimpakan marabahaya, pemilik kekuatan yang kokoh, apapun yang Allah kehendaki pasti terjadi, tiada yang mampu mencegah pemberian-Nya, dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.¹⁴ Di antara sifat-sifat Allah yang menggambarkan rububiyah-Nya yaitu sifat menciptakan, yakni termasuk kesempurnaan dan keindahan yang hanya dipunyai Rabb seluruh alam. Allah yang menciptakan makhluk-makhluk dengan dasar kaidah dan pengaturan-pengaturan untuk seluruh makhluk, semua kaidah dan ketetapan Allah berjalan secara rapi sesuai kehendak-Nya karena hanya Allah yang memiliki rububiyah, tiada sekutu bagi-Nya. Para Nabi menuntun kaumnya pada ketentuan Ilahi untuk mengEsakan Allah, merenungkan dan mengambil hikmah dari kondisi yang terjadi akan mewujudkan sikap istiqamah pada perilaku manusia serta mewujudkan

¹⁴ Ali Muhammad Ash-Shalabi, *Iman Kepada Allah*, Terj. Umar Mujtahid, (Jakarta: Ummul Qura, 2014), hlm. 102

ikatan-ikatan yang diharapkan demi merealisasikan ibadah murni untuk Allah.¹⁵

2) Tauhid Uluhiyah

Tauhid uluhiyah adalah mengesakan Allah dalam dzat-Nya, Allah menjadi dzat yang wajib disembah, seperti berdoa, tawakal, pendekatan diri, dan memohon pertolongan hanya kepada Allah.¹⁶ Jadi tauhid uluhiyah ialah percaya bahwa Allah sebagai satu-satunya yang berhak disembah. Dakwah pertama yang digaungkan Rasulullah shallallahu‘alaihiwasallam yakni mengajak manusia menghususkan ibadah hanya karena Allah, melenyapkan kesyirikan dengan berbagai macam bentuk, media, dan sebab-sebabnya dengan perkataan dan perbuatan.¹⁷

3) Tauhid Asma‘ wa Shifat

Tauhid asma‘ wa shifat ialah mengimani nama-nama dan sifat-sifat Allah seperti disampaikan oleh Rasulullah shallallahu‘alaihiwasalam dalam sunnahnya tanpa mengganti lafal atau artinya, dan tidak menyerupakannya dengan sifat-sifat makhluk.¹⁸

¹⁵ Ali Muhammad Ash-Shalabi, *Iman Kepada Allah*, Terj. Umar Mujtahid, hlm. 102

¹⁶ Mulyadi dan Bashori, *Op. Cit.*, hlm. 16.

¹⁷ Ash-Shalabi Ali Muhammad. *Iman Kepada Allah* Jakarta: Ummul Qura 2014, hlm. 170.

¹⁸ Al-Fauzan, Shalih bin Fauzan. *Panduan Lengkap Membenahi Akidah Berdasarkan Manhaj Ahlus Sunnah wal Jama‘ah*, Terj. Izzudin Karimi. Jakarta: Darul Haq 2015., hlm. 107.

Jadi beriman kepada Allah meliputi tauhid rububiyah, tauhid uluhiyah, dan tauhid asma“ wa shifat yang diantaranya saling berkaitan

b. Iman Kepada Malaikat

Malaikat Secara istilah adalah makhluk gaib yang diciptakan Allah dari cahaya dengan wujud dan sifat-sifat tertentu. Secara bahasa kata malaikat berasal dari kata malaikah yang merupakan bentuk jamak dari malak, dan berasal dari mashdar al-alukah artinya ar-risalah yakni misi atau pesan.¹⁹

وَلَهُ مَنْ فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُوْنَ عَنْ عِبَادَتِهٖ وَلَا يَسْتَحْسِرُوْنَ
يُسَبِّحُوْنَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لَا يَفْتُرُوْنَ

“Dan kepunyaan-Nyalah segala yang di langit dan di bumi. dan malaikat-malaikat yang di sisi-Nya, mereka tiada mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tiada (pula) merasa letih. Mereka selalu bertasbih malam dan siang tiada henti-hentinya” (QS. Al-Anbiya: 19-20)²⁰

Tafsir Muyassar, ayat tersebut menerangkan bahwa segala yang ada di langit dan bumi adalah milik Allah, karena Allah adalah pencipta yang mengatur segalanya. Dan para malaikat di sisi Allah tidak sombong untuk menyembah Allah, tidak merasa angkuh terhadap ketundukan

¹⁹ Al-Fauzan, Shalih bin Fauzan. *Panduan Lengkap Membenahi Akidah Berdasarkan Manhaj Ahlus Sunnah wal Jama“ah*, Terj. Izzudin Karimi. Jakarta: Darul Haq 2015., hlm. 107.

²⁰ Departemen Kementrian Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, hlm. 323.

mereka kepada Allah, tidak bosan menyembah Allah, dan tidak putus menjalankan ibadah kepada Allah. Malaikat menyembah Allah, berzikir kepada Allah, dan bersyukur kepada Allah. Malaikat tidak merasa lemah atau bosan karena kekuatan dan kegigihan malaikat dalam mentaati Allah dan beribadah kepada Allah.²¹

Berdasarkan terjemah dan tafsir ayat di atas maka dapat disimpulkan bahwa malaikat adalah ciptaan Allah yang taat atas perintah Allah. Beriman kepada malaikat berarti membenarkan adanya malaikat, malaikat juga hamba-hamba Allah yang dimuliakan.

Al-Qur'an tidak menyebutkan berapa jumlah malaikat secara pasti. Namun, ada penjelasan melalui hadis yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim dari Anas bin Malik bahwa pada saat Nabi Muhammad saw. *isra' mi'raj* dan bertemu dengan Ibrahim a.s. yang sedang bersandar di Baitul Ma'mur, di sana terdapat 70.000 malaikat.

Dari penjelasan riwayat *hadis* tersebut menandakan bahwa jumlah malaikat sangat banyak. Namun pada bagian ini hanya akan dijelaskan malaikat-malaikat yang namanya tercatat di dalam al-Qur'an maupun hadis. Nama-nama itu adalah sebagai berikut:

1. Jibril

²¹ Aidh Al-Qarni, *Tafsir Muyassar*, Terj. Qishti Presss, Jilid 3, (Jakarta: Qishti Press, 2007), hlm. 7.

Malaikat Jibril tugasnya menyampaikan wahyu kepada nabi dan rasul. Nama lain malaikat Jibril adalah Ruh al-Quds, ar-Ruh al-Amin, dan Namus.

2. Mikail

Malaikat Mikail bertugas mengatur kesejahteraan makhluk, seperti mengatur awan, menurunkan hujan, melepaskan angin, dan membagi-bagikan rezeki.

3. Israfil

Malaikat Israfil bertugas meniupkan terompet (sangkakala), saat dimulainya kiamat hingga saat hari berbangkit di Padang Mahsyar.

4. Izrail

Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup, baik manusia, jin, iblis, setan, dan malaikat apabila telah tiba waktunya.

5. Munkar

Malaikat Munkar bertugas menanyai orang yang sudah meninggal dan berada di alam kubur.

6. Nakir

Malaikat Nakir bertugas menanyai orang yang sudah meninggal dan berada di alam kubur.

7. Raqib

Malaikat Raqib bertugas mencatat semua pekerjaan baik setiap manusia sejak aqil balig sampai akhir hayat.

8. Atid

Malaikat Atid bertugas mencatat semua pekerjaan buruk setiap manusia sejak baligh sampai akhir hayat.

9. Ridwan

Malaikat Ridwan bertugas menjaga dan mengatur kesejahteraan penghuni surga.

10. Malik

Malaikat Malik disebut juga malaikat zabaniyyah bertugas menjaga dan mengatur siksa (azab) bagi para penghuni neraka.

Dengan memperhatikan tugas para malaikat, ada beberapa hikmah yang dapat kita petik dari beriman kepada malaikat, antara lain:

1. Memberi motivasi kita untuk selalu taat dan bertakwa kepada Allah Swt. seperti ketaatan para malaikat;
2. Malaikat mengawasi perkataan dan perbuatan kita;
3. Memberi rasa optimis untuk selalu berusaha karena Allah Swt. akan memberi ilmu melalui malaikat Jibril dan memberi rezeki melalui malaikat Mikail;

4. Memotivasi kita untuk selalu beramal saleh karena bekal itulah yang kita bawa kelak ketika meninggal dunia untuk menghadapi pengadilan Allah Swt.

c. Iman Kepada Kitab-Kitab Allah

Kata al-kutub Secara bahasa adalah bentuk jamak dari kata al-kitab yakni sebuah kata untuk menyebut tulisan yang ada di dalamnya (kitab), asalnya kitab ialah sebutan untuk lembaran berikut tulisan yang ada di dalamnya. Secara istilah, kitab adalah kalam Allah yang diwahyukan kepada para Rasul untuk disampaikan kepada umat manusia dan membacanya bernilai ibadah.²²

قُولُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنزِلَ إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ
وَالْأَسْبَاطِ وَمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَمَا أُوتِيَ النَّبِيُّونَ مِنْ رَبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْهُمْ وَنَحْنُ
لَهُ مُسْلِمُونَ

Katakanlah, “Kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kami, dan kepada apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishak, Yakub dan anak cucunya, dan kepada apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta kepada apa yang diberikan kepada

²²Al-Fauzan, Shalih bin Fauzan. *Panduan Lengkap Membenahi Akidah Berdasarkan Manhaj Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, Terj. Izzudin Karimi. Jakarta: Darul Haq 2015., hlm. 195.

nabi-nabi dari Tuhan mereka. Kami tidak membeda-bedakan seorang pun di antara mereka, dan kami berserah diri kepada-Nya.”²³

Tafsir Muyaassar, ayat tersebut menerangkan bahwa wahai orang-orang muslim, katakanlah: “Kami beriman kepada Allah; mengakui dan meyakini ketuhanan-Nya, keilahian-Nya, semua namanama dan sifat-Nya, baik dalam perkataan dan perbuatan, beriman kepada apa yang ada di dalam kitab, sunnah Rasul, apa yang telah diturunkan kepada para nabi sebelumnya, dan kitab-kitab yang diturunkan kepada para nabi setelah Nabi Ibrahim „alaihi salam. Beriman kepada seluruh rasul dan apa yang diturunkan kepada para rasul dari Allah, seperti shuhuf (lembaran-lembaran) Nabi Ibrahim „alaihi salam, Zabur Nabi Daud „alaihi salam, Taurat Nabi Musa „alaihi salam, Injil Nabi Isa „alaihi salam, dan Al-Qur’an Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasalam mempercayai dan mematuhi semua ajaran yang ada dalam kitab-kitab suci tersebut.”²⁴

Esensi sebagai muslim maka wajib beriman kepada kitab yang Allah sebutkan namanya, yaitu Al-Qur’an, Taurat, Zabur, Injil, dan Shuhuf Ibrahim dan Musa „alaihimas salam. Beriman kepada kitab-kitab Allah berarti percaya bahwa Allah memiliki kitab yang diturunkan kepada para Rasul untuk disampaikan kepada hamba-Nya dengan benar dan jelas sebagai petunjuk dan keterangan.

d. Iman Kepada Nabi dan Rasul

²³ QS. *Al-Baqarah*: 136

²⁴ „Aidh Al-Qarni, *Tafsir Muyaassar*, Terj. Qisthi Press, Jilid 1, (Jakarta: Qisthi Press, 2007), hlm. 101-102.

Kata nabi Secara bahasa bersumber dari kata naba²⁵ dan anba²⁶, berarti akhbara, mengabarkan yakni orang yang mengabarkan tentang Allah dan membawa kabar dari Allah atau berasal dari kata naba, berarti „ala dan irtafa²⁷ yakni makhluk yang paling mulia dan paling tinggi derajat serta kedudukannya. Sedangkan kata ar-rasul berarti orang yang mengikuti kabar-kabar yang mengutusinya, berasal dari ungkapan ja²⁸atil ibilu rasalan (unta datang secara berurutan), yakni berurutan. Kata arrasul merupakan sebutan bagi risalah atau mursal yakni orang yang diutus.²⁵

Nabi dan Rasul Secara istilah adalah manusia biasa, laki-laki, yang dipilih oleh Allah untuk menerima wahyu. Apabila tidak diiringi dengan kewajiban menyampaikannya atau membawa pesan tertentu, maka disebut Nabi. Namun bila diikuti dengan kewajiban menyampaikan atau membawa pesan tertentu (ar-risalah) maka disebut Rasul. Dengan kata lain, setiap Rasul merupakan Nabi, tetapi tidak setiap Nabi menjadi Rasul.²⁶

Mengenai berapa jumlah para Nabi dan Rasul tidaklah diketahui, terdapat anggapan jumlah para Rasul yang Allah untuk menjadi pemimpin manusia berjumlah 313 orang dan jumlah para Nabi 124.000 orang.²⁷ Namun jumlah Nabi dan sekaligus Rasul yang dikisahkan oleh

²⁵Al-Fauzan, Shalih bin Fauzan. *Panduan Lengkap Membenahi Akidah Berdasarkan Manhaj Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, Terj. Izzudin Karimi. Jakarta: (Darul Haq 2015), hlm. 217

²⁶ Ilyas Yunahar, *Kuliah Aqidah Islam*. (Yogyakarta: Heppy el Rais, 2011)ali. hlm. 129.

²⁷ Ali Muhammad Ash-Shalabi, *Iman Kepada Allah*, Terj. Umar Mujtahid, (Jakarta: Ummul Qura, 2014), hlm. 222

Allah dalam Al-Qur'an ada 25 orang, seorang muslim wajib beriman kepada seluruh Nabi dan Rasul yang telah diutus Allah.

فَلَنْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْكُفْرِينَ

إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ آدَمَ وَنُوحًا وَآلَ إِبْرَاهِيمَ وَآلَ عِمْرَانَ عَلَى الْعَالَمِينَ

“Katakanlah (Muhammad), “Taatilah Allah dan Rasul-Nya; jika kamu berpaling, Maka Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang kafir”. Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga 'Imran melebihi segala umat (pada masa masing-masing)”²⁸

Tafsir Muyassar, ayat tersebut menerangkan bahwa jika ingin memperoleh kebahagiaan, serta kesuksesan maka taatilah Allah dan Rasul-Nya dengan cara mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah serta melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan. Jika berdusta ataupun berpaling maka tergolong orang kafir. Allah murka kepada orang-orang kafir dan tidak suka kepada orang-orang fasik, karena orang-orang kafir dan fasik adalah musuh-musuh Allah dan RasulNya. Allah telah menentukan kenabian dan memilih pengembal risalah, Nabi Adam „alaihi salam terpilih sebagai bapak para nabi, Nabi Nuh „alaihi salam sebagai rasul pertama, Nabi Ibrahim „alaihi salam sebagai bapak para nabi, dan keluarga Imran sebagai keluarga yang taat dan saleh. Allah mengistimewakan para nabi dari semua manusia berdasarkan

²⁸ Departemen Kementrian Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, hlm. 54.

pilihan-Nya. Para nabi pun wajib melaksanakan tugas dan bersyukur atas petunjuk yang diperoleh dari Allah.²⁹

Beriman kepada Nabi dan Rasul berarti membenarkan seluruh Nabi dan Rasul dengan sifat-sifat, kelebihan dan keistimewaan satu sama lain, tugas dan mukjizat masing-masing seperti yang dijelaskan dalam AlQur'an dan Sunnah Rasul.

e. Iman Kepada Hari Akhir

Hari akhir yang dimaksud dalam ruang lingkup akidah yakni kehidupan abadi setelah kehidupan di dunia ini berakhir, termasuk segala proses dan peristiwa yang terjadi pada hari itu. Pembahasan mengenai hari akhir dimulai dari tentang alam kubur karena peristiwa kematian merupakan kiamat kecil, selain itu orang-orang yang telah meninggal dunia memasuki bagian dari proses hari akhir yakni peralihan dari kehidupan dunia menuju kehidupan akhirat.³⁰

Iman kepada hari kiamat adalah rukun iman yang ke-lima. Hari kiamat diawali dengan tiupan terompet sangkakala oleh malaikat isrofil untuk menghancurkan bumi beserta seluruh isinya.

Hari kiamat tidak dapat diprediksi kapan akan datangnya karena merupakan rahasia Allah SWT. Yang tidak dapat diketahui oleh siapapun. Namun dengan demikian kita masih bisa mengetahui kapan datangnya

²⁹ Aidh Al-Qarni, *Tafsir Muyassar*, Terj. Qishti Presss, Jilid 3, (Jakarta: Qishti Press, 2007), hlm. 250.

³⁰ Ilyas Yunahar, *Kuliah Aqidah Islam*. (Yogyakarta: Heppy el Rais, 2011)ali. hlm. 153.

hari kiamat dengan melihat tanda-tanda yang diberikan oleh nabi Muhammad SAW. Orang iman kepada Allah SWT dan berbuat kebaikan akan menerima imbalan surga yang penuh kenikmatan, sedangkan bagi orang-orang kafir dan penjahat akan masuk neraka yang sangat pedih siksaan.

Dengan percaya dan beriman kepada hari kiamat (yaumul akhir) kita akan didorong untuk selalu berbuat baik, menghindari perbuatan dosa, tidak mudah putus asa, tidak sombong, tidak takabur, dan lain sebagainya.. karena segala amal perbuatan kita dicatat oleh malaikat yang digunakan sebagai bahan referensi apakah kita masuk surga atau neraka

Macam Macam Hari Akhir

1. Kiamat Sughra atau Kiamat Kecil

Yaitu berupa kejadian atau musibah yang terjadi di alam ini, seperti kematian setiap saat, banjir bandang, angin beliung, gunung meletus, gempa bumi, peperangan, kecelakaan kendaraan, kekeringan yang kepanjangan, hama tanaman yang merajalela. Keseluruhan rangkaian kejadian tersebut di atas ditinjau dari segi aqidah merupakan peringatan dari Allah. Bagi umat yang beriman hal ini merupakan peringatan dan ujian. Sedangkan bagi umat yang ingkar/kafir merupakan siksaan atau azab Allah swt.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ
الصَّابِرِينَ ۚ ١٥٥ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ ۗ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ١٥٦

“Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan, “Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji`un”³¹

Firmannya Allah surat ali-Imran ayat 137:

قَدْ خَلَتْ مِن قَبْلِكُمْ سُنَنٌ ۗ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْفِبِينَ

“Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu sunnah-sunnah Allah; karena itu berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul).”³²

2. Kiamat Kubro

Yaitu masa kehancuran seluruh alam semesta secara masal dan berakhirnya kehidupan alam dunia serta hari mulai dibangkitkannya semua manusia yang sudah mati sejak zaman Nabi Adam sampai manusia terakhir, untuk menjalankan proses kehidupan berikutnya, sebagaimana dijelaskan dalam al-Quran surat al-Zalzalah ayat 1-5.

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زُلْزَالَهَا ۙ

³¹ Q.S. al Baqarah ayat 155-156

³² Q.S. ali Imran ayat 137

وَآخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ۖ ٢

٣ وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا

يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ۗ ٤

بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ۗ ٥

Artinya :

Apabila bumi digoncangkan dengan goncangannya (yang dahsyat), dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung) nya, dan manusia bertanya: “Mengapa bumi (jadi begini)?”, pada hari itu bumi menceritakan beritanya, karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya.³³

Tanda Tanda Hari Akhir

1. Terbitnya matahari dari arah barat dan terbenam dari arah timur. Hal ini terjadi karena perubahan besar dalam susunan alam semesta.
2. Keluarnya suatu binatang yang sangat aneh. Binatang ini dapat bercakap-cakap kepada semua orang dan menunjukkan kepada manusia bahwa kiamat sudah sangat dekat.

³³ Q.S. al Zalzalah :1-5

3. Datangnya Al-Mahdi. Beliau termasuk keturunan dari Rasulullah SAW. Oleh karena itu, beliau serupa benar akhlak dan budi pekertinya dengan Rasulullah SAW.
4. Munculnya Dajal. Dajal adalah seorang yang muncul sebagai tanda semakin dekat datangnya kiamat. Dajal bermata buta sebelah dan mengaku sebagai “Tuhan”.
5. Hilang dan lenyapnya Al-Qur’an dan mushaf, hafalan dalam hati. Bahkan lenyap pulalah yang ada di dalam hati seseorang.
6. Berkumpulnya manusia, seperti selamatan kelahiran, khitanan, perkawinan, ulang tahun, dll. Akan tetapi tidak pernah sedikit pun dijalankan perintah-perintah-Nya serta dijauhi larangan-Nya.
7. Turunnya Nabi Isa as. Beliau akan turun ke bumi ini di tengah-tengah merajalela pengaruh Dajal.

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

“Dan sungguh, (hari) Kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya; dan sungguh, Allah akan membangkitkan siapa pun yang di dalam kubur.”³⁴

Tafsir Muyassar, ayat tersebut menerangkan bahwa hari kiamat pasti terjadi, tak bisa tidak, dan tidak ada keraguan Allah akan

³⁴ Departemen Kementrian Agama Republik Indonesia, Op. Cit., hlm. 333.

menghidupkan kembali orang yang telah mati dari kubur untuk dihisab.³⁵ Hal ini menunjukkan bahwa hari akhir benar adanya, seorang mukmin wajib beriman dengan hari akhir sesuai dengan apa yang telah diberitakan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.

f. Iman Kepada Qadha dan Qadar

qadha merupakan kehendak atau ketentuan hukum Allah terhadap segala sesuatu. Sedangkan qadar merupakan bentuk mashdar dari qadara yang berarti ukuran atau ketentuan. Dalam hal ini qadar merupakan ukuran atau ketentuan Allah terhadap segala sesuatu.³⁶

Secara istilah qadha merupakan penciptaan segala sesuatu oleh Allah sesuai dengan „ilmu dan iradah-Nya sedangkan qadhar merupakan ilmu Allah tentang apa yang akan terjadi pada seluruh makhluk-Nya pada masa yang akan datang. Namun terdapat ulama yang berpendapat bahwa qadha dan qadhar memiliki arti yang sama yakni semua ketentuan, undang-undang, peraturan dan hukum yang ditetapkan oleh Allah untuk semua yang ada yang mengikat antara sebab dan akibat segala sesuatu yang terjadi³⁷

³⁵ Aidh Al-Qarni, *Tafsir Muyassar*, Terj. Qishti Presss, Jilid 3, (Jakarta: Qishti Press, 2007), hlm. 250.

³⁶ Aidh Al-Qarni, *Tafsir Muyassar*, Terj. Qishti Presss, hlm. 250.

³⁷ Aidh Al-Qarni, *Tafsir Muyassar*, Terj. Qishti Presss, hlm. 177-178

Memahami ketentuan Allah terkait qadha dan qadar dapat menenangkan jiwa dan menentramkan hidup karena meyakini apapun yang terjadi ialah atas kehendak Allah. Saat memperoleh kebahagiaan dan nikmat maka bersyukur kepada Allah dan tidak memiliki kesombongan karena semuanya didapat atas izin Allah. Saat mendapat musibah dan kerugian maka bersabar karena meyakini hal itu ialah karena kesalahan individu dan karena cobaan serta ujian dari Allah yang akan mendatangkan kebaikan.

2.2.4 Fungsi Akidah

Akidah berfungsi sebagai dasar untuk mendirikan bangunan Islam, maka keberadaan akidah Islam menentukan bagi setiap muslim karena dalam akidah Islam baik perilaku, tingkah laku, maupun perubahan yang terjadi dalam sikap dan kegiatan berpengaruh dari akidah yang dianut. Adapun fungsi akidah diantaranya sebagai berikut:

a. Pembebasan manusia dari perbudakan mental dan penyembahan kepada sesama makhluk

Melalui tauhid manusia tidak hanya bebas dan merdeka namun juga akan sadar bahwa setiap manusia memiliki kedudukan yang sama. Jika seorang manusia merasa lebih rendah dari manusia lainnya maka manusia tersebut akan kehilangan kebebasan dan jatuh dalam perbudakan mental. Begitupun dengan manusia yang mengakui keunggulan sekelompok manusia tertentu berdasarkan warna kulit, kekuasaan,

maupun atas dasar apa saja maka manusia tersebut akan kehilangan kebebasan dan juga telah merendahkan makna tauhid. Sebab setiap manusia merupakan hamba Allah yang berstatus sama dan berkedudukan sama dihadapan Allah, karena yang membedakan setiap manusia hanya ketakwaan kepada Allah.³⁸

Fungsi pembebasan manusia dari perbudakan mental dan penyembahan kepada sesama makhluk mengacu pada kalimat *lailaahailallah* yang berarti tidak ada Tuhan selain Allah. Dengan mengucap kalimat *lailaahailallah* maka seorang muslim memutlakan Allah Yang Maha Esa sebagai khalik dan manusia mengemban tugas untuk melaksanakan pembebasan manusia dari menyembah sesama manusia kepada menyembah Allah semata.³⁹

b. Mengajarkan kepada umat Islam agar menjadikan Allah sebagai pusat kesadaran intelektual

Kegiatan yang dilakukan maupun kejadian yang terjadi merupakan kehendak Allah dan telah diatur dengan sempurna oleh Allah, karena Allah lah pemilik alam ini, Allah pula lah yang mengetahui segala hal yang ghaib maupun dzohir serta yang tersembunyi maupun yang tampak, dan hanya Allah lah yang patut untuk disembah karena tiada Tuhan selain Allah.⁴⁰

³⁸ M. Amien Rais, *Cakrawala Islam Antara Cita dan Fakta*, (Bandung: Mizan, 1987), hlm. 13

³⁹ M. Amien Rais, *Cakrawala Islam Antara Cita dan Fakta*, hlm. 13

⁴⁰ Samardi, hlm. 197-198.

c. Mengajarkan emansipasi manusia dari nilai-nilai yang bersumber pada hawa nafsu, gila kekuasaan, dan kesenangan sensual

Kehidupan yang diabdikan hanya pada kenikmatan sensual, kekuasaan, dan penumpukan kekayaan akan mengeruhkan akal sehat dan penyimpangan pikiran jernih. Oleh sebab itu fungsi tauhid tidak hanya membebaskan manusia dari perbudakan mental dan penyembahan kepada sesama makhluk namun juga mengajarkan emansipasi manusia dari nilai-nilai yang bersumber pada hawa nafsu, gila kekuasaan, dan kesenangan-kesenangan sensual belaka.⁴¹

d. Sebagai kerangka pemikiran dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Tauhid menjadi kerangka pemikiran dalam menemukan hakikat kebenaran mengenai segala yang ada pada alam semesta. Namun saat ini umat muslim berada dalam keterbalikan dimana kemiskinan, kelaparan, dan kebodohan belum bisa teratasi, jarak antara si kaya dan si miskin semakin tajam, keadilan dan kebenaran semakin langka, serta kebenaran semakin mudah direkayasa di tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sesungguhnya tujuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya pembebasan dan memudahkan manusia, umat muslim

⁴¹ M. Amien Rais, *Cakrawala Islam Antara Cita dan Fakta*, (Bandung: Mizan, 1987), hlm, 15

khususnya dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah hidup manusia tersebut.⁴²

e. Sebagai pondasi keimanan yang menjamin kebahagiaan dan kesetaraan hidup seluruh umat manusia, ketika seluruh ajaran dilaksanakan secara konsisten

Menjalankan tauhid sebagai pedoman hidup serta melaksanakan perintah maka akan terwujud suatu kebahagiaan serta kedamaian hidup yang tak terhingga, karena telah ditanamkan bahwa tidak ada yang memiliki kekuatan maupun kekuasaan selain Allah.⁴³

f. Menjadikan Islam sebagai kekuatan peradaban dunia

Tauhid dihubungkan dengan ilmu pengetahuan maka dapat menjadikan Islam sebagai kekuatan peradaban dunia dan mampu menjadi perantara wilayah peradaban lokal menjadi peradaban mondial karena tauhid merupakan paradigma dari metode ilmiah dalam seluruh wilayah pengetahuan umat Islam.⁴⁴

2.2.5 Pengertian Media Kartun

Media kartun yakni salah satu bentuk komunikasi grafis, suatu gambar yang interpretatif dengan menggunakan simbol-simbol untuk menyerukan suatu pesan dengan cepat dan tepat atau suatu sikap kepada

⁴² M. Amien Rais, *Cakrawala Islam Antara Cita dan Fakta*, (Bandung: Mizan, 1987), hlm. 196-97.

⁴³ Rais, *Cakrawala Islam Antara Cita dan Fakta*, hlm. 196-97.

⁴⁴ Rais, *Cakrawala Islam Antara Cita dan Fakta*, hlm. 196-97.

orang, situasi, atau kejadian-kejadian tertentu. Besar sekali kemampuannya untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap maupun tingkah laku. Biasanya kartun hanya menangkap esensi pesan yang harus disampaikan dan menuangkannya ke dalam gambar sederhana, tanpa detail dengan menggunakan simbol-simbol serta karakter yang mudah dikenal dan dimengerti dengan cepat. Kalau kartun dapat diterima dengan baik, pesan yang besar bisa disajikan secara ringkas dan kesannya akan tahan lama diingat.⁴⁵

Menurut Anitah “Kartun merupakan penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang, gagasan atau situasi yang dirancang untuk membentuk opini peserta didik. Bentuknya bisa kartun tunggal atau berseri.⁴⁶ Kartun mempunyai manfaat dalam kegiatan pembelajaran untuk menjelaskan rangkaian isi bahan dalam suatu urutan yang logis dan mengandung makna secara mudah, menarik dan cepat dibaca oleh peserta didik.

Menurut Sudjana menjelaskan bahwa “Media kartun adalah penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang, gagasan atau situasi yang didesain untuk mempengaruhi opini masyarakat, walaupun terdapat sejumlah kartun yang berfungsi untuk membuat orang tersenyum, seperti halnya kartun-kartun yang dimuat dalam surat kabar. Kartun sebagai alat bantu mempunyai manfaat penting

⁴⁵ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h. 88

⁴⁶ Sri Anitah W., DKK, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 6.

dalam pengajaran, terutama dalam menjelaskan rangkaian isi bahan dalam satu urutan logis atau mengandung makna”.⁴⁷

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa media kartun adalah media yang berupa gambar atau karikatur yang mempunyai manfaat dalam kegiatan pembelajaran untuk menjelaskan rangkaian isi materi pelajaran dan mengandung makna secara mudah, menarik dan cepat dibaca oleh peserta didik.

Menurut Arif S. Sudiman dkk mengemukakan “kelebihan kelebihan media gambar kartun sebagai berikut:

1. Gambar bersifat konkrit.
2. Gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu.
3. Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
4. Gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
5. Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus”⁴⁸

2.2.6 Jenis-jenis Kartun

Kartun memiliki beberapa jenis yaitu:

⁴⁷ Nana Sudjana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h. 58.

⁴⁸ Arif S. Sudiman, dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: Raja Grafiika Persada, 1996), h. 29-30.

1. Kartun Tag

Merupakan gambar kartun yang dimaksudkan hanya sekadar sebagai gambar lucu atau olok-olok tanpa bermaksud mengulas suatu permasalahan atau peristiwa aktual.

2. Kartun Editorial

Merupakan kolom gambar sindiran di surat kabar yang mengomentari berita dan isu yang sedang ramai dibahas di masyarakat. kartun Sebagai editorial visual tersebut menggambarkan kebijakan dan geo politik media yang memuatnya, juga menggambarkan budaya komunikasi masyarakat pada masanya.

3. Kartun Karikatur

Pada dasarnya kartun yang telah dilukis menggunakan perubahan pada wajah atau bentuk seseorang. Contohnya kepala menjadi besar atau mata kecil dan sebagainya.

4. Kartun Animasi

kartun yang hidup secara visual dan bersuara. Kartun ini terdiri dari gambar lukis yang disusun kemudian direkam selanjutnya ditayangkan di televisi atau film. Kartun jenis ini adalah bagian penting dalam industri perfileman pada masa ini.

5. Komik Kartun

Perpaduan antara seni sastra dan seni gambar. Komik ini terbentuk dari gambar yang di rangkai yang keseluruhannya merupakan rentetan satu cerita yang setiap gambarnya terdapat balon ucapan untuk narasi cerita dengan tokoh/karakter yang mudah dikenal.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, mengungkapkan film dapat diartikan dalam dua pengertian. Yakni Yang pertama, film adalah sebuah selaput tipis berbahan seluloid yang digunakan untuk menyimpan gambar negatif dari sebuah objek. Yang kedua, film diartikan sebagai lakon atau gambar hidup. Dalam konteks khusus, film diartikan sebagai lakon hidup atau gambar gerak yang biasanya juga disimpan dalam media seluloid tipis dalam bentuk gambar negatif.⁴⁹

Pengertian lebih lengkap dan mendalam tercantum jelas dalam pasal 1 ayat (1) UU Nomor 8 Tahun 1992 tentang Perfilman di mana disebutkan bahwa yang dimaksud dengan film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video dan/atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronika, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan/atau ditayangkan dengan sistem mekanik, elektronik dan/atau lainnya.

⁴⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 242.

2.2.7 Latar Belakang Film Nussa

Film Nussa dan Rara adalah film animasi yang tokoh utamanya adalah sepasang anak bersaudara yaitu laki-laki dan perempuan. Yang dimaksud film Nussa dan Rara dalam penelitian ini adalah film animasi

Nussa dan Rara karya produksi dari rumah animasi The Little Giantz yang di gagas oleh Mario Irwinskyah dengan kolaborasi bersama 4 Stripe Production. Nilai-nilai pendidikan akidah pada film animasi kartun Nussa dan Rara episode Nussa Bisa merupan Film kartun yang memiliki muatan islami, menunjukkan kebiasaa yang biasa dilakukan di kehidupan sehari-hari.

2.2.4 Profil Sutradara Film Animasi Nussa dan Rara

1. Aditya Triantoro

Aditya Triantoro lahir di Jakarta. Nama panggilannya adalah Adittoro. Ia beragama Islam. Berprofesi sebagai animator, animation director, lecturer, dan CEO.

Aditya Triantoro adalah seorang animator asal Indonesia sekaligus CEO dan Co-Founder dari rumah produksi animasi The Little Giantz sejak bulan Juli 2017. Nama rumah produksi The Little Giantz mulai dikenal publik, setelah merilis video teaser animasi keluarga bertema Islami berjudul Nussa di laman Youtube pada sebuah channel Nussa Official.

Dalam akun sosial resmi milik Aditya Triantoro menyatakan bahwa dirinya sempat bekerja di beberapa studio animasi, mulai dari Studio One Indonesia, One Animation Pte Limited, Sparky Animation, Infinite Frameworks Studios dan Castle Production. Dimana sebelum menjadi CEO di The Little Giantz, Aditya Triantoro telah bekerja Studio Head dan Animation Director di One Indonesia, Jakarta sejak November 2015 hingga Juli 2017. Sementara sejak di One Animation Pte Limited, Singapura ia menjabat sebagai Supervising Animator dan Animator Director selama 7 tahun lebih sejak November.⁵⁰

2. Angga Dwimas Sasongko

Angga Dwimas Sasongko (lahir di Jakarta, Indonesia, 11 Januari 1985; umur 36 tahun) adalah sutradara Indonesia. Ia menyutradarai sekaligus memproduksi film pertamanya, yakni Foto Kotak dan Jendela, pada tahun 2006. Film Hari Untuk Amanda mendapatkan 8 nominasi di Piala Citra pada tahun 2010, termasuk Sutradara Terbaik, Pemeran Utama Pria Terbaik – Oka Antara, Pemeran Utama Wanita Terbaik – Fanny Fabriana dan Film Terbaik.

Selain membuat film layar lebar, ia juga telah menyutradarai puluhan video klip musik dan iklan komersial dari berbagai merek serta berkeliling Indonesia untuk mengerjakan film dokumenter. Selain berprofesi sebagai sutradara film serta pendiri dan Pejabat Eksekutif Tertinggi (CEO) dari Visinema Pictures.

⁵⁰ <https://www.heru.my.id/2018/11/aditya-triantoro.html>

Ia juga dikenal sebagai co-founder dari perusahaan furnitur dan interior dengan label Trystliving, dan juga CEO dari Woodchef Indonesia yang memayungi label Woodchef. Pada dua label tersebut, ia juga bertindak sebagai product designer (desain produk). Selain itu, Angga bergabung di Archiss, sebuah firma konsultasi strategis, sebagai Creative Communication Partner.

Angga juga merupakan seorang aktivis kemanusiaan yang bekerja untuk Green Music Foundation dan dikelola bersama musisi (alm.) Glenn Fredly. Bersama tim dari perusahaan tersebut, ia menginisiasi terbentuknya gerakan sosial Save Mentawai untuk merespon bencana tsunami di Mentawai pada tahun 2010. Angga juga menginisiasi proyek Pondok Cerdas Indonesia atau disingkat sebagai PONDASI, sebuah komunitas belajar yang berbasis perpustakaan dan dibangun di komunitas-komunitas masyarakat pulau, serta didirikan pertama kali di Desa Mapinang Selatan dan Desa Pasapat di Mentawai.⁵¹

2.2.9 Sinopsisi Film Nussa Episode Nussa Bisa

Nussa pulang dari sekolah dengan membawa selembar kertas yang berisi formulir pendaftaran club sepak bola, sudah beberapa kali Nussa memberikan formulir pendaftaran club sepak bola tersebut kepada umma, akan tetapi selalu ditolak oleh umma dengan alasan kakinya Nussa yang hanya satu, akhirnya Nussa selalu sedih setiap ada pendaftaran.

⁵¹ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Angga_Dwimas_Sasongko

Suatu hari di kamar nussa terdapat formulir yang sudah di tanda tangani oleh umma, dan juga seragam bola, tandanya umma telah mengizinkan Nussa untuk ikut club sepak bola. Dalam film itu digambarkan cerita terkait dengan hari kelahiran Nussa yang hanya Allah berikan satu kaki, diceritakan tentang polemik perasaan umma, ketika dikaruniai putra dengan keistimewaan.

